

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI  
VITAMIN C PADA WARGA DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN,  
CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Farmasi pada Program Studi Farmasi**



**Oleh:**

**DIANDRA IRWIASTI  
1704015280**



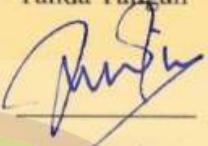




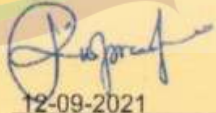
**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2021**

Skripsi dengan Judul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI  
VITAMIN C PADA WARGA DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN,  
CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA PANDEMI COVID-19**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Diandra Irwiasti, NIM 1704015280**

Penguji:

<u>Ketua</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
Wakil Dekan I  <b>apt. Drs. Inding Gusmayadi, M.Si.</b>		<u>7/10/21</u>
Penguji I <b>apt. Nurhasnah, M.Farm.</b>		<u>03-09-2021</u>
Penguji II <b>apt. Maifitrianti, M.Farm.</b>		<u>08-09-2021</u>
Pembimbing:  Pembimbing I: <b>apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.</b>		<u>10-09-2021</u>
Pembimbing II: <b>apt. Ani Pahriyani, M.Sc.</b>	 10-09-2021	<u>10-09-2021</u>
Mengetahui:  Ketua Program Studi Farmasi <b>Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.</b>	 12-09-2021	<u>12-09-2021</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **14 Agustus 2021**

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI VITAMIN C PADA WARGA DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA PANDEMI COVID-19

Diandra Irwiasti  
1704015280

Menurut Kementerian Kesehatan, salah satu upaya memutus rantai penyebaran COVID-19 ialah meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi suplemen kesehatan. Salah satu suplemen kesehatan tersebut, ialah suplemen yang mengandung vitamin C. Vitamin C diketahui dapat meningkatkan sistem daya tahan tubuh selama pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor usia, pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan, dengan konsumsi vitamin C pada warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 420 responden yang diperoleh dengan cara *purposive sampling* dan mengisi kuesioner melalui *Google Form*. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *chi square* dan *odds ratio*. Hasil penelitian didapatkan yakni usia ( $p = 0,001$ ; OR = 0,060), pendidikan ( $p = 0,001$ ; OR = 2,555), pendapatan ( $p = 0,001$ ; OR = 2,759), pengetahuan vitamin C ( $p = 0,001$ ; OR = 11,735), dan pengetahuan COVID-19 dengan konsumsi vitamin C ( $p = 0,003$ ; OR = 14,333). Sehingga, dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara faktor usia, pendidikan, pendapatan dan pengetahuan terhadap sampel penelitian ini. Semakin bertambahnya usia, semakin rendah tingkat konsumsi vitamin C nya. Namun, semakin tinggi pendidikan, pendapatan, pengetahuan membuat tingkat konsumsi vitamin C meningkat.

**Kata Kunci:** Vitamin C, usia, pendidikan, pendapatan, pengetahuan, COVID-19

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur penulis memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI VITAMIN C PADA WARGA DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR SELAMA PANDEMI COVID-19”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, maka dari itu pada kata pengantar ini dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M. Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc., selaku Pembimbing I dan Ibu apt. Ani Pahriyani, M. Sc., selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan sabar membimbing penulis dari awal pembuatan proposal hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Fitriani, M.Si. atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik selama 4 tahun ini, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi.
5. Kedua orang tua, kakak, dan adik tercinta yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini dan tidak pernah lelah memberikan doa dan dorongan semangatnya kepada penulis sehingga dapat selesai pada waktunya.
6. Seluruh staf Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ketua RW, Ketua RT dan Warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariatan yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat perbaikan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberi hidayah dan pertolongan kepada kita semua, Amin.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm.
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	4
1. COVID-19	4
2. Vitamin C	6
3. Peran Vitamin C dalam Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Di Masa Pandemi COVID-19	8
4. Faktor-Faktor Yang dapat Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Vitamin C	8
5. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	11
B. Kerangka Berpikir	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Jadwal Penelitian	13
B. Definisi Operasional	13
C. Pola Penelitian	13
D. Populasi dan Sampel	14
1. Populasi	14
2. Sampel	14
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
F. Cara Penelitian	15
1. Metode Penelitian	15
2. Teknik Pengumpulan Data	15
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	16
4. Pengolahan Data	19
G. Analisis Data	19
1. Analisis Univariat	19
2. Analisis Bivariat	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Univariat	21
1. Konsumsi Vitamin C	21
2. Usia	22
3. Pendidikan	22
4. Pendapatan	23

5. Pengetahuan	23
B. Analisis Bivariat	30
1. Hubungan Antara Usia Dengan Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	30
2. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Konsumsi Vitramin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	31
3. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	32
4. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	33
C. Keterbatasan Penelitian	35
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	37
<b>LAMPIRAN</b>	41



## DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	13
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Vitamin C	17
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan COVID-19	17
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Vitamin C	18
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan COVID-19	19
Tabel 6. Distribusi Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	21
Tabel 7. Distribusi Berdasarkan Jenis Vitamin C yang Dikonsumsi Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	21
Tabel 8. Distribusi Usia Pada Warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	22
Tabel 9. Distribusi Pendidikan Pada Warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	22
Tabel 10. Distribusi Pendapatan Pada Warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	23
Tabel 11. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Vitamin C Pada Warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	23
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kuesioner Pengetahuan Vitamin C Pada Warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	24
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kuesioner Pengetahuan COVID-19 Pada Warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	26
Tabel 14. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan COVID-19 Pada Warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	27
Tabel 15. Hubungan Antara Usia Dengan Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	30
Tabel 16. Hubungan Antara Pendidikan Dengan Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	31
Tabel 17. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	32
Tabel 18. Hubungan Antara Pengetahuan Vitamin C Dengan Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	33
Tabel 19. Hubungan Antara Pengetahuan COVID-19 Dengan Konsumsi Vitamin C Selama Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kelapa Dua Wetan	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian dari Kelurahan	41
Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik	42
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	43
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	44
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas	48
Lampiran 6. Analisis Univariat dan Bivariat	52
Lampiran 7. Data Responden	60





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akhir tahun 2019 muncul suatu penyakit yang penyebabnya berasal dari virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru (SARS-CoV-2) yang kemudian penyakitnya dikenal dengan *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). WHO pertama kali mengetahui virus baru ini dari kasus di Wuhan, Republik Rakyat Cina pada 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal 28 November 2020, ada 61.299.371 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi, termasuk 1.439.784 kematian di seluruh dunia yang dilaporkan ke WHO. Hal ini membuktikan bahwa virus tersebut sangat cepat menyebar ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, kasus pertama muncul diawal bulan Maret 2020 dan menurut data dari WHO ada 522.581 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dengan 16.521 kematian per tanggal 28 November 2020 (*World Health Organization, 2020*).

Jumlah kasus di Indonesia diketahui semakin meningkat. Dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, kasus terkonfirmasi positif COVID-19 terbanyak berada di Provinsi DKI Jakarta menurut peta persebaran COVID-19 dan tidak sedikit juga yang meninggal akibat terpapar COVID-19 ini. Hampir di setiap kelurahan, setiap harinya dilaporkan kasus terkonfirmasi positif COVID-19, termasuk di kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur. Sampai dengan tanggal 28 November 2020, ada 657 kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan kasus positif aktif total adalah 27 (Pemprov DKI Jakarta, 2020).

Upaya-upaya pencegahan dan kontrol infeksi perlu diterapkan di masa pandemi seperti sekarang ini. Upaya tersebut diantaranya hand hygiene, penggunaan alat pelindung diri untuk mencegah kontak langsung dengan pasien, pembersihan dan desinfektan peralatan juga pembersihan lingkungan. Saat ini belum ditemukan vaksin maupun obat-obatan yang disetujui sebagai tatalaksana pengobatan COVID-19, tetapi beberapa pengobatan yang dipakai untuk COVID-19 diantaranya human immunoglobulin, interferon, chloroquine, hydroxychloroquine, oseltamivir, remdesivir, arbidol, lopinavir-ritonavir, methylprednisolon, dan vitamin C (Bimantara, 2020). Dalam peraturan menteri kesehatan tentang pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease

2019 (COVID-19) tahun 2020, pasien terkonfirmasi tanpa gejala dianjurkan meminum multivitamin salah satunya yaitu vitamin C sebagai terapi farmakologinya.

Vitamin C merupakan nutrisi penting yang berperan sebagai antioksidan dan berkontribusi terhadap sistem kekebalan tubuh (Hasan, *et al.*, 2021). Vitamin C juga dapat menghalau radikal bebas dalam plasma, melindungi sel terhadap kerusakan oksidatif yang disebabkan oleh *reactive oxygen species* (ROS) (Makmun dan Rusli, 2020). Selain didapat dari suplemen terdapat sumber alami vitamin C yang sebagian besar ialah bahan yang dapat dikonsumsi manusia, biasanya ditemukan ditempat umum seperti, pasar, swalayan, dan sebagainya (Harefa, *et al.*, 2020). Saat ini banyak ditemukan iklan suplemen kesehatan terutama vitamin C yang kita lihat di televisi ataupun di beberapa media lainnya, hal ini berhubungan dengan antusiasme masyarakat untuk menjaga kesehatan terlebih dengan adanya pandemi COVID-19 saat ini (Utami dan Juniarsana, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2020) diketahui bahwa vitamin C merupakan suplemen kesehatan yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu sebesar 54% dan diketahui juga bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan suplemen kesehatan salah satunya adalah vitamin C di masa pandemi COVID-19. Efek yang dirasakan responden setelah mengkonsumsi vitamin C yaitu merasa lebih bugar dan sehat sebesar 49,07%. Kemudian di dalam penelitian Nengah, *et al.*, (2019) vitamin C merupakan salah satu suplemen yang paling banyak dikonsumsi responden yaitu sebesar 46,58%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa salah satu upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 dengan konsumsi vitamin C, namun belum diperoleh data apa saja yang mempengaruhi konsumsi vitamin C. Belum tersedia data terbaru yang hanya fokus terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi vitamin C selama pandemi COVID-19. Maka peneliti ingin melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi vitamin C pada warga khususnya di wilayah kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-19. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan informasi data terbaru dan menambah wawasan ilmu pengetahuan.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat pengetahuan dengan konsumsi vitamin C pada warga di Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat pengetahuan dengan konsumsi vitamin C pada Warga Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur selama pandemi COVID-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Bagi institusi pendidikan dapat memberikan masukan dan informasi serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumsi vitamin C pada masyarakat selama pandemi COVID-19. Disamping itu, juga untuk memperoleh gelar sarjana farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pengetahuan informasi dan bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kekebalan tubuh dengan mengkonsumsi vitamin C selama pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiadi, A. (2013). Analisis Perilaku Pembelian Dan Konsumsi Produk Suplemen Makanan. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Hlm. 59.
- Astriningrum, E. P., Hardinsyah, H., dan Nurdin, N. M. (2017). Asupan Asam Folat, Vitamin B12, dan Vitamin C pada Ibu Hamil di Indonesia. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 12(1), Hlm. 31–40. <https://doi.org/10.25182/jgp.2017.12.1.31-40>
- Bimantara, D. E. (2020). *Peran Vitamin C dalam Pengobatan COVID-19 The Role of Vitamin C in Treatment Covid-19*. 9, Hlm. 1–4.
- BPOM. (2019). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Mutu Suplemen Kesehatan. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 53, 2–3.
- BPOM RI. (2005). *Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.23.3644 Tentang Ketentuan Pokok Pengawasan Suplemen Makanan*. [http://www.pom.go.id/pom/hukum\\_perundangan/pdf/final\\_kep\\_lampiran.pdf](http://www.pom.go.id/pom/hukum_perundangan/pdf/final_kep_lampiran.pdf)
- BPOM RI. (2020). *Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi COVID-19* (1st ed.). Badan POM.
- Harefa, N., Feronika, N., Kana, A. D., Hutagalung, R., Chaterine, D., dan Bela, Y. (2020). Analisis Kandungan Vitamin C Bahan Makanan dan Minuman dengan Metode Iodimetri. *Science Education and Application Journal*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.30736/seaj.v2i1.194>
- Hasan, M., Levani, Y., Laitupa, A. A., dan Triastuti, N. (2021). Pemberian Terapi Vitamin C pada COVID-19. *Jurnal Pandu Husada*, 2(2), 74. <https://doi.org/10.30596/jph.v2i2.5754>
- Hidayah, S. N., Izah, N., dan Andari, I. D. (2020). Peningkatan Imunitas dengan Konsumsi Vitamin C dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Untuk Cegah Corona Di Kota Tegal. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1 SE-Artikel). Hlm. 170–174. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/14641>
- Indriyanti, A., dan Andrienne, Y. (2020). COVID-19 dan Alternatif Penggunaan Vitamin dan Herbal. In T. Respati dan H. S. Rathomi (Eds.), *KOIPEDIA Bunga Rampai Artikel Penyakit Virus Corona (COVID-19)* (p. 76). P2U Unisba.
- Kraemer, C. M., MD, FAAEM, dan FACEP. (2017). *Vitamin C (Ascorbic Acid)*. [Www.Medscape.Com](https://www.medscape.com). <https://emedicine.medscape.com/article/2088649-overview#showall>
- Langlois, K., Cooper, M., dan Colapinto, C. K. (2016). Vitamin C status of

- Canadian Adults: Findings from the 2012/2013 Canadian Health Measures Survey. *Health Reports*, 27(5). Hlm. 3–10.
- Lee, J.-S., dan Kim, J. (2009). Supplements by Korean Adults: Data from the Korean National Health and Nutrition Examination Survey III. *Journal of the American Dietetic Association*, 109(9). Hlm. 1599–1605. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jada.2009.06.374>
- Makmun, A., dan Rusli, F. I. P. (2020). Pengaruh Vitamin C Terhadap Sistem Imun Tubuh Untuk Mencegah Dan Terapi Covid-19. *Molucca Medica*, 12. Hlm. 60–64. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.60>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020, 2019*.
- Moudy, J., dan Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3). Hlm. 333–346. <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>
- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. 1(1). Hlm. 20–25.
- National Institutes of Health. (2020). *Vitamin C Fact Sheet for Health Professionals*. Ods.Od.Nih.Gov. <https://ods.od.nih.gov/factsheets/vitaminc-HealthProfessional/>
- Nengah, I., Ahmad, F. A., Chrysella, R., S, D. A., Farah, K., Happy, N. E. S., Hieronimus, A., Safiinunnajah, N., Wahyu, A. D., Yunita, A., dan Rahem, A. (2019). Hubungan Usia Dengan Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Suplemen Pada Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 7(1). Hlm. 1–7.
- Notoadmojo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Pt Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pt Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (2nd ed.). Salemba Medika.
- Ouassou, H., Kharchoufa, L., Bouhrim, M., Daoudi, N. E., Imtara, H., Bencheikh, N., Elbouzidi, A., dan Bnouham, M. (2020). The Pathogenesis of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Evaluation and Prevention. *Journal of Immunology Research*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/1357983>
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, dan IDAI. (2020). *Pedoman Tata Laksana Covid-19* (3rd ed.).

- Pemprov DKI Jakarta. (2020). *Peta Persebaran Positif COVID-19*. Corona.Jakarta.Go.Id. <https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran>
- Rahmawati, F., dan Fikawati, S. (2013). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Suplemen Makanan Pada Karyawan Produksi PT Akebone Brake Astra Indonesia. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*.
- Ramadhan, P. (2015). *Mengenal Antioksidan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 17–20
- Sani, F. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental*. Yogyakarta: deepublish.
- Saputri, R. K., dan Yuliani, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Suplemen Vitamin C Di Bojonegoro. *Jurnal Penjas Dan Farmasi*, 3. Hlm. 44–52.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Tanya Jawab Seputar Vaksin*. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/tanya-jawab>
- Silitonga, D. (2002). Perilaku konsumsi suplemen pada wanita dewasa di Kota Jakarta Timur. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Triana, V. (2006). Macam-Macam Vitamin Dan Fungsinya Dalam Tubuh Manusia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1). Hlm. 40–47.
- Utami, A. P., dan Juniarsana, I. W. (2016). Gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat konsumsi vitamin (a, c, e) pada ibu-ibu yang mengonsumsi suplemen di lala studio. *Jurnal Skala Husada*, 10. Hlm. 159–166.
- Utami, B. S., Bintanah, S., dan Isworo, J. T. (2015). Hubungan Konsumsi Bahan Makanan Sumber Vitamin C dan Vitamin E dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di Rumah Sakit Tugurejo Semarang. *Gizi*, 4, 18–23.
- Vatanparast, H., Adolphe, J. L., dan Whiting, S. J. (2010). *Socio-economic status and vitamin/mineral supplement use in Canada*. Hlm. 19–25.
- Widya, S. T. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Suplemen Asam Amino Pada Anggota Fitness Center Syahida INN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hlm. 110.
- Wijaya, I. M. K. (2014). Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja Sma Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1). Hlm. 33–42.
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Wwww.Who.Int. <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus->

disease-covid-19

Zajacova, A., dan M. Lawrence, E. (2018). The relationship between education and health: reducing disparities through a contextual approach. *Physiology & Behavior*, 176(1). Hlm. 100–106. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-031816-044628>.

